

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap 1 secara parsial, ukuran perusahaan ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}(8,710) > t_{tabel}(2,004)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari taraf signifikansi  $= 5\% = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Pada variabel solvabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}(2,924) > t_{tabel}(2,004)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,005 <$  dari taraf signifikansi  $= 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan solvabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Pada variabel likuiditas diperoleh nilai  $t_{hitung}(1,469) < t_{tabel}(2,004)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,148 >$  dari taraf signifikansi  $= 5\% = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}(2,096) > t_{tabel}(2,004)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,041 <$  dari taraf signifikansi  $= 5\% = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

2. Secara simultan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, yang ditunjukkan hasil  $R^2 = 0,684$ ; nilai  $F_{hitung} (29,791) > F_{tabel} (2,540)$  dengan nilai signifikansi  $(0,000) < (0,05)$ .
3. Pada penelitian tahap 2, variabel kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi, hasil ini ditunjukkan dengan hasil  $R^2 = 0,062$ , nilai sig  $(0,054) > (0,05)$
4. Nilai  $R^2$  pada penelitian tahap 1 sebesar 0,684 yang berarti bahwa sebesar 68,4% kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model penelitian ini. Nilai  $R^2$  pada penelitian tahap 2 yaitu 0,062 yang berarti bahwa hanya sebesar 6,2% variabel asimetri informasi dapat dijelaskan oleh variabel kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, sedangkan sisanya 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan saja, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain untuk perbandingan.

- b. Dalam penelitian ini, kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan ditentukan atas dasar interpretasi dari peneliti sendiri setelah membaca dan menelaah isi laporan keuangan perusahaan yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya perbedaan penilaian antar perusahaan karena kondisi subyektif peneliti.
- c. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan variabel, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan asimetri informasi yang nilainya sangat kecil yaitu hanya 6,2%.
- d. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen pada tahap 1, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain.
- e. Keterbatasan mendapatkan referensi penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, sehingga penulis mendapatkan sedikit kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya menggunakan populasi lebih banyak agar benar-benar mempresentasikan seluruh perusahaan yang diteliti.
- b. Bapepam perlu mengontrol laporan keuangan yang diungkapkan oleh emiten agar perusahaan emiten dapat memberikan pengungkapan yang lebih lengkap sehingga akan memberikan manfaat bagi para pemakainya.

- c. Penentuan jumlah dan penilaian item pengungkapan sebaiknya dilakukan oleh para ahli dibidang ini, sehingga menunjukkan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yang sangat tepat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah lebih banyak variabel independen dalam melakukan penelitian terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, agar peneliti selanjutnya tahu bahwa variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.